

## Stress management training bagi pilot PT XYZ

Fatsi Anzani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=93845&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

PT XYZ merupakan perusahaan penerbangan tidak berjadwal pertama di Indonesia. Perusahaan ini mempunyai berbagai jenis usaha jasa transportasi udara antara lain penyewaan pesawat terbang dan helikopter serta perbaikan komponen atau suku cadangnya. PT XYZ sangat mengedepankan aspek Sumber Daya Manusia dalam setiap usaha-usaha yang dilakukan baik untuk menjalankan maupun mengembangkan bisnisnya. Hal ini sejalan dengan bidang jasa layanan udara PTXYZ, yang sangat mengandalkan safety sebagai modal utama untuk dapat bertahan dalam persaingan usaha. Zero accident dan zero incident merupakan sasaran utama setiap operator penerbangan. Dari basil pengumpulan data secara kuantitatif dan wawancara dengan divisi safety PT XYZ diperoleh data yang menunjukkan bahwa sepanjang tahun 2005 terjadi 1 kecelakaan dan 59 incident. Dan sampai pada bulan November 2006 terjadi 39 incident di PT XYZ. Dari hasil wawancara baik dengan ground crew, pilot dan para chief engineer serta chief pilot, incident yang terjadi sebagian besar memang bersumber pada human factor. Salah satunya, stress akibat tekanan yang mereka hadapi dalam pekerjaan yang memiliki resiko yang tinggi. Para pilot sependapat bahwa tingkat stress yang berat mengganggu konsentrasi dan proses pengambilan keputusan pada saat terbang. Pendekatan organisasi dengan cara melakukan training dimaksudkan untuk melatih kekuatan individu dalam menghadapi stress. Perilaku individu yang beresiko tinggi akibat stress dapat selalu berujung pada Accident. Meskipun coping tidak bisa dikuasai penuh oleh seseorang, tetapi stress management dapat membuat seseorang mampu mengatur dengan cara meminimalisasi, menghindari, mentoleransikan, dan menerima kondisi yang menyebabkan stress sebagai usaha untuk menguasai kondisi sekitarnya. Dengan stress management training seseorang diharapkan mampu untuk menilai situasi, memformulasikan strategi coping dan mengimplementasikan dalam pekerjaan.